Jurnal Teologi Praksis
Vol 1, No. 1, Mei 2021 (22-29)
http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/jtp

Meningkatkan Kesatuan Hati Sesama Pengerja dan Jemaat guna Mencapai Kedewasaan Rohani di Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali, Sintang, Kalimantan Barat

Yuliana Yesika*, Nurnilam Sarumaha
Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa, Jakarta
*correspondence email: *jessicapamare07@gmail.com*

Abstrak: Kesatuan jemaat merupakan hal yang penting dalam pengajaran Kristen, bahkan Tuhan Yesus pun pernah berdoa hal demikian. Ada banyak faktor yang menjadi penghalang kesatuan hati di antara jemaat, bahkan antara jemaat dan rohaniawan. Pentingnya hal ini dipraktikkan mendorong Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan mahasiswa dengan pengawasan dari seorang dosen yang ditentukan. Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa, Jakarta, bekerjasama dengan Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali, Sintang, Kalimantan Barat melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat di gereja setempat.

PENDAHULUAN

Kesatuan hati berbicara mengenai orang-orang yang memiliki berbagai ragam latar belakang, kebudayaan, pengalaman hidup, pendidikan, status sosial, namun bisa terhubung secara harmonis satu sama lain, bahkan mampu mencapai kesesuaian dalam pola pikir, tujuan dan hidup dalam persekutuan yang indah. Hal hal ini yang sedang diusahakan oleh Jemaat Rajawali, Gereja Sungai Yordan (GSY), Sintang. Dengan berbagai latar belakang kehidupan dan strata ekonomi yang berbeda-beda, jemaat GSY Rajawali, Sintang tetap berusaha meningkatkan jalinan kerja sama dan kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani.

Sebagai sebuah pribadi, setiap orang tentu memiliki prioritas, tujuan dan kepentingan yang sifatnya pribadi, namun dalam suatu persekutuan rohani, seseorang akan mencapai kesatuan hati apabila mau menaklukkan diri kepada pikiran dan perasaan Kristus dan dibangun di dalam Kristus. Hal ini penting, karena kekristenan adalah hubungan dengan Allah dan juga dengan sesama manusia. Seseorang tidak akan dapat mengekspresikan iman Kristennya tanpa adanya keintiman dengan Tuhan dan keharmonisan dengan sesama. Kristus merupakan dasar berdirinya gereja begitu juga Gembala, Pengerja dan Jemaat. Dalam Kristus ada kesatuan hati dan kedewasaan rohani yang merupakan ciri khas

gereja yang ada sekarang ini. Gereja dapat berkembang dan bertumbuh secara kualitas dan kuantitas jika di dalamnya terjalin erat kesatuan hati dan kedewasaan rohani, sehingga gereja yang sehat dan dewasa dapat dikatakan sebagai gereja yang meneladani teladan Kristus.

Masyarakat gereja adalah bagian dari masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, gerejapun harus memiliki kesatuan hati antara gembala, pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani agar mampu bertahan, bertumbuh dan berkembang di masa sekarang ini. Saat ini gereja GSY Rajawali Sintang sudah 16 tahun berkiprah di bumi khatulistiwa. Gereja ini sudah berdiri sejak tahun 2004 namun secara kuantitas, jumlah jemaat tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Jumlah jemaat yang menghadiri kegiatan ibadah yang setiap minggunya kurang stabil. Jemaat GSY Rajawali Sintang untuk bisa datang setiap minggunya tidak stabil. Baik dalam ibadah raya minggu 1 dan 2 ibadah tengah tengah minggu bahkan ibadah lainnya masih kurang sedangkan ibadah sekolah minggu berdiri sendiri tanpa diayomi Gembala bahkan para pengerja lainnya. Inilah yang seringkali menjadi permasalahan antara Gembala, pengerja dan jemaat kurangnya kesatuan hati dalam pelayanan. Tentu hal ini juga mempengaruhi kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani bagi gereja GSY Rajawali Sintang di era globalisasi sekarang ini.

Tantangan yang dihadapi gereja GSY Rajawali Sintang dalam menghadapi lingkungan global sangatlah besar. STT Pelita Bangsa mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ajaran 2019/2020 dalam bentuk praktek PPL selama 6 bulan. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bagian dari Tridharma perguruan tinggi yang harus dilakukan mahasiswa melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki dampak bagi masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang dilaksanakan melalui kegiatan Praktik Pekerjaan Lapangan (PPL), dan dilaksanakan kurang lebih 6 bulan bertujuan untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh sejak dibangku perkuliahan, sekaligus juga untuk membekali jemaat pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani. Kegiatan ini memberikan manfaat, baik dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan mengajar, dapat memberikan andil terhadap terjadinya peningkatan kedewasaan rohani jemaat, dan dapat bertukar pikiran dengan jemaat, gembala setempat, dan mahasiswa dalam melaksanakan PPL selama kurang lebih enam bulan.

Adapun alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan selama masa PPL kurang lebih 6 bulan adalah dengan mengadakan kunjungan ke rumah jemaat, mengajar, bakti sosial bersama pengerja dan jemaat. Kegiatan ini dapat memecahkan masalah dalam kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai

kedewasaan rohani di Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali Sintang. Kerangka pemecahan masalah yang dapat dilakukan selama masa PPL kurang lebih 6 bulan adalah dengan mengadakan kunjungan ke rumah jemaat, mengajar, bakti sosial bersama pengerja dan jemaat. Kegiatan ini dapat memecahkan masalah dalam kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani di Gereja Sungai Yordan (GSY) Jemaat Rajawali Sintang, supaya gereja dapat berkembang dan bertumbuh secara kualitas untuk membangun kedewasaan rohani sesama pengerja dan juga jemaat.

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 15 Desember 2019 sampai 31 Mei 2020 dengan mengadakan kegiatan berupa kunjungan ke rumah jemaat, mengajar, bakti sosial, dan diskusi panel. Melakukan kegiatan kunjungan ke rumah jemaat dilakukan guna melihat keadaan jemaat apa yang sedang mereka alami. Lalu, melakukan persiapan untuk mengajar anak sekolah minggu maupun mengajar di TK Paud Rajawali Sintang, supaya anak-anak diajar sedini mungkin agar mereka bertumbuh dalam pengenalan akan Allah. Kemudian, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di GSY Rajawali Sintang. Dan akhirnya, menentukan dan mempersiapkan kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat jemaat GSY Rajawali Sintang. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah: kunjungan ke rumah jemaat, mengajar, bakti sosial, dan diskusi panel.

Kegiatan kunjungan ke rumah Jemaat dilakukan pada masa PPL kurang lebih 6 bulan untuk melihat keadaan jemaat. Inilah bentuk kegiatan merupakan langkah awal untuk bisa berkenalan dan berkomunikasi dengan jemaat yang ada di GSY Rajawali Sintang, agar jemaat bisa terbuka dengan apa yang sedang mereka alami saat ini. Dalam kegiatan pada masa PPL ini saya selaku mahasiswa praktek dapat melakukan ibadah komsel setiap hari selasa, shareing dan doa bersama dengan jemaat untuk saling menguatkan dan memotivasi agar mereka tetap bertumbuh dalam pengenalan akan Allah. Mengajar adalah salah satu bentuk yang saya lakukan baik di sekolah minggu maupun juga mengajar di paud ketika berada dilapangan. Ketika dilapangan yang saya lakukan ialah mendidik mereka supaya bisa membaca dan menulis, bukan hanya itu tetapi saya juga mengajarkan kepada anak-anak supaya bertumbuh dalam pengenalan akan Allah dan mereka bisa membedakan mana yang baik dan yang jahat ketika mengajar anak.

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan pada masa praktik ialah membersihkan gedung gereja setiap ada ibadah, membagikan sembako kepada jemaat yang kurang mampu,melakukan penyemprotan dimasa pendemi covid-19 supaya terhindar dari wabah virus, dan membagikan masker kepada jemaat juga orang-orang sekitar yang sedang membutuhkan. Kegiatan yang dilakukan masa praktik bersama dengan

remaja dan pemuda setempat adalah mengadakan diskusi. Diskusi mengenai masalah-masalah yang terjadi, yang mempengaruhi kehidupan remaja dan pemuda. Masalah-masalah yang terjadi ialah malas beribadah, banyak kesibukan dan kurangnya bersosialisasi antara pemuda dan remaja.

Ada *output* yang diperoleh dari kegiatan pada masa praktik ini. Melalui kegiatan pada masa praktek ke rumah jemaat, agar mereka mendapatkan penguatan dalam doa dan semakin bertumbuh akan pengenalan akan Allah. Melalui kegiatan panel, remaja dan pemuda setempat dapat termotivasi dalam meningkatkan pertumbuhan rohani supaya dapat selalu berdampak satu dengan yang lain dan juga bagi jemaat. Melalui kegiatan mengajar, anak-anak dari jemaat dapat bertumbuh dalam pengenalan akan Allah dan mereka bisa membedakan mana yang baik dan yang jahat ketika melakukan sesuatu. Melalui kegiatan bakti sosial, lingkungan tempat ibadah bersih jemaat akan merasa nyaman ketika beribadah. Melalui kegiatan PPL kurang lebih 6 bulan ini, saya sebagai mahasiswa praktek mendapat kesempatan mempraktekkan ilmu yang sudah mereka terima dari institusi.

Sedangkan *outcome* yang didapat dari kegiatan praktek PPL ini diantaranya: Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kunjungan ke rumah jemaat, mengajar, bakti sosial dan diskusi panel, bermanfaat dan memberikan perubahan untuk mencapai kedewasaan rohani di Gereja Sungai Yordan (GSY) Jemaat Rajawali Sintang. Lebih jauh lagi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan jumlah jemaat yang datang beribadah dan jemaat memiliki kesadaran untuk saling memperhatikan satu dengan yang lain ketika mengalami masalah dalam jemaat. STT Pelita Bangsa, yang menaungi prodi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi semakin dikenal sebagai institusi yang memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah yang terjadi di dalam masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama masa praktek PPL kurang lebih 6 bulan, ditunjukan kepada masyarakat Gereja Sungai Yordan (GSY) Jemaat Rajawali Sintang. Adapun Jemaat Sintang terdiri dari kelompok usia: Anak, Remaja dan Pemuda dan Dewasa/orang tua (kaum Bapak dan kaum Wanita). Seperti yang sudah dijelaskan dalam bentuk-bentuk kegiatan yang di atas maka metode kegiatan yang digunakan dalam masa praktek PPL adalah: kunjungan ke rumah jemaat, mengajar, diskusi panel.

Metode kunjungan ini dipilih untuk mengenal lebih dekat masyarakat setempat, dan mudah melihat berbagai masalah yang sedang dialami dan yang menjadi kendala jemaat jarang datang beribadah. Dengan kegiatan ini jemaat dapat terbuka dengan kendala yang sedang masyarakat hadapi, dalam kegiatan seperti ini

dapat memberi dorongan dan memotivasi jemaat. Sementara metode mengajar digunakan untuk anak Sekolah Minggu dan juga untuk anak paud. Kegiatan ini dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang sederhana seperti gambar-gambar, animasi dan display yang mudahmdan cepat di mengerti oleh anak sekolah minggu juga anak paud dan kegiatan yang dilakukan adalah games tanya jawab dengan berbagai hadiah. Dan, diskusi panel yang dilakukan sangat cocok ketika berada di tengah-tengah anak remaja juga pemuda. Kegiatan yang di lakukan supaya anak remaja dan juga pemuda memiliki pikiran yang luas ketika bertukar pendapat untuk melakukan kegiatan gereja setempat agar meningkatkan generasi-generasi yang memajukan gereja lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Tugas Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan praktek PPL dengan tema meningkatkan kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani di Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali Sintang secara umum berjalan dengan lancar. Hamba Tuhan, para pengerja dan staf GSY gereja setempat sangat membantu saya, sehingga kegiatan praktek PPL berjalan dengan baik. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan praktek PPL ini, berlangsung kurang lebih 6 bulan dari hari kamis 19 Desember 2019 sampai dengan 07 Juni 2020. Ssebagai mahasiswa yang sedang melakukan praktik PPL, maka gereja menyediakan tempat tinggal di Pastori gereja setempat.

Setelah tiba di lokasi pada hari kamis, 19 Desember 2019, langsung ditempatkan di pastori gereja GSY Rajawali Sintang.

Gambar 1: Pastori Tempat Tinggal

Untuk memperkenalkan diri, maka pengurus gereja setempat mengajak untuk melakukan kunjungan bersama pengurus gereja setempat ke rumah-rumah jemaat. Setelah melakukan kunjungan dilanjutkan dengan ibadah komsel, yang sekaligus diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri kepada jemaat GSY Rajawali Sintang.

Gambar 2: Mengunjungi Jemaat

Dalam pelaksanaan ibadah kaum muda/remaja, berkesempatan untuk melakukan kegiatan diskusi panel. Kegiatan diskusi panel ini dilakukan pada hari sabtu 07 Maret 2020, didampingi ketua pemuda dan remaja. Waktu pelaksanaan mulai pukul 18:00 wib sampai 20:05 WITA. Kegiatan yang dilakukan dalam PkM ini adalah membahas masalah-masalah yang memengaruhi pergaulan di masyarakat yang membuat banyak dari remaja dan pemuda malas datang beribadah di gereja.

Gambar 3: Kegiatan Diskusi bersama Remaja-Pemuda

Tidak hanya melakukan kegiatan rohani, namun dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga mengikuti kerja bakti atau gotong royong. Kegiatan gotong royong dilakukan selama praktek PPL pada masa pengabdian kepada masyarakat untuk lebih dekat dengan remaja dan pemuda gereja serta menjalin kerja sama dan keakraban bersama jemaat GSY Rajawali Sintang.

Gambar 4: Mengikuti Kegiatan Gotong Royong

Selain itu juga melakukan penyemprotan disinfektan, membagikan sembako dan masker kepada jemaat dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan bersama pengurus gereja guna membantu jemaat yang mengalami dampak covid-19.

Gambar 5: Melakukan Kegiatan Sosial kepada Masyarakat Sekitar

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan praktek PPL yang berlangsung selama 6 bulan berkunjung ke rumah jemaat,mengajar, bakti sosial, dan diskusi panel dalam pengabdian kepada masyarakat dapat membantu saya mengetahui apa yang sedang dialami masyarakat sekitar. Pertama, guna meningkatkan kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat guna untuk mencapai kedewasaan rohani bagi jemaat GSY Rajawali Sintang. Kedua, guna meningkatkan keharmonisan dengan jemaat antara Gembala, pengerja dan jemaat sekitar.

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan evaluasi pada pelaksanaan dan hasil kegiatan yang diperoleh, teridentifikasikan ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama masa praktik PPL kurang lebih enam bulan, yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan adalah berupa ketersediaan tenaga yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dari Gembala, pengerja dan staf gereja GSY Rajawali Sintang yang memudahkan saya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sementara faktor penghambat kegiatan umumnya berupa pengadaan kegiatan tidak bisa tepat waktu. Hal ini menyebabkan karena sebagian jemaat rata-rata bekerja pagi sampai malam. Inilah yang mempengaruhi jemaat tidak tepat waktu. Selain itu, keadaan ekonomi jemaat yang kurang mendukung dengan kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian kepada masyarakat kurang maksimal.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) pada masa praktek PPL kurang lebih enam bulan dapat terlaksana dengan baik dan lancar,sesuai dengan

rencana yang telah disusun oleh Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa meskipun ada beberapa kendala yang terjadi dilapangan ketika melakukan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama praktek PPL mendapat sambutan yang baik dari Gembala, pengerja, dan jemaat GSY Rajawali Sintang yang mau bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) mengajak jemaat lainnya yang belum sempat hadir guna meningkatkan kesatuan hati sesama pengerja dan jemaat untuk mencapai kedewasaan rohani bagi gereja GSY Rajawali Sintang.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan selama enam bulan melakukan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran diajukan. Pertama, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk praktek PPL selama enam bulan dengan jangka waktu yang cukup lama, memungkinkan dapat berinteraksi dengan jemaat, baik di gereja, sekolah maupun masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat mengetahui berbagai masalah yang ada di masyarakat. Kedua, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan di waktu berikutnya untuk meningkatkan kesatuan hati sesama gembala, pengerja dan juga jemaat yang ada di GSY Rajawali Sintang dengan persekutuan yang indah dengan Tuhan.